



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPAK ETAS AKUNTAN INDONESIA
FORUM OSFP AKUNTANSI TERBUKA

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Email: franciscus@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

This research was conducted because of the importance of company assessment for companies and investors who will invest or have invested in the company. The purpose of this study is to analyze the company's growth on the firm value of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The research sample was 21 companies for 3 years so that there were 63 sample data. The sample is determined by purposive sampling method, namely the sampling technique using certain criteria. This study uses panel data regression analysis. The results of this study indicate that the company's growth has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *company growth, company value*

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara tidak lepas dari seberapa banyak perusahaan yang berhasil membangun bisnisnya dan seberapa banyak investor yang menanamkan modalnya (Andreica & Maricescu, 2011) Sebuah perusahaan tidak lepas dari bagaimana investor atau pihak ketiga menilainya. Penilaian ini memberikan kedudukan bagi perusahaan dan menyediakan dana untuk menjalankan produksi atau kegiatannya. (PricewaterhouseCoopers, 2012) Penilaian ini juga memberikan kekuatan lebih bagi perusahaan dalam menghadapi segala krisis, terutama dalam kondisi ekonomi terkini saat semua lini dipaksa untuk berjuang dan bertahan.

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pemilik perusahaan tersebut. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan ini juga tergantung pada pertumbuhan perusahaan yang juga berkaitan dengan ukuran perusahaan. (Firza Alpi, 2020) Artinya, perusahaan besar dan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang jika menggunakan hutang untuk operasional perusahaan. Maka, menghubungkan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan sangatlah relevan.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya. (Hestinoviana & Handayani, 2010) Pertumbuhan perusahaan dapat digambarkan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industri maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan indikator pertumbuhan aset. *Total Asset Growth* (TAG) mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset pada tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki TAG yang besar akan lebih mudah mendapatkan perhatian dari investor dan kreditor karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk menambah jumlah aset yang kemudian dapat meningkatkan nilai aset perusahaan.

Nilai perusahaan bagi perusahaan yang belum *go public* yaitu sejumlah biaya yang bersedia dibayar calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan untuk perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya nilai saham perusahaan di pasar modal. (Wahyuni & Gani, 2022) Setiap perusahaan yang *go public* memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik dan pemegang saham perusahaan juga meningkat.

Nilai perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi dalam suatu perusahaan. Dalam mengambil keputusan investasi, investor cenderung melihat nilai perusahaan terlebih dahulu. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik untuk pertumbuhan

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan sebaliknya.

Penelitian yang membahas pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh (Bandanuji, 2020) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Dhani et al., 2017), (Suastini et al., 2016), (Suryandani, 2018), (Ramdhonah et al., 2019) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, (Dani, 2017) dan (Martin et al., 2021; Novietta et al., 2020) menyebutkan bahwa hasil analisis tidak menunjukkan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan perbedaan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kondisi atau nilai perusahaan merupakan aspek penting penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Sebagai investor, perusahaan harus mengetahui bagaimana prospek suatu perusahaan pada masa yang akan datang.

Pemilihan sampel penelitian perusahaan real estate berdasarkan alasan bahwa dalam beberapa tahun terakhir perusahaan tersebut merupakan kelompok perusahaan yang memiliki investor terbanyak, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kelompok perusahaan ini. Selain Pilkada 2017-2019, pada tahun tersebut belum terjadi wabah Covid-19 yang membuat perekonomian terpuruk, peneliti ingin mengkaji pada saat kondisi normal. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul *Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*.

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan berdampak pada permintaan yang lebih tinggi untuk kebutuhan pendanaan eksternal. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat digambarkan melalui beragam elemen laporan keuangan yang mencakup penjualan, aset dan laba bersih suatu perusahaan (*"New Approaches to SME and Entrepreneurship Financing: Broadening the Range of Instruments,"* 2019). Meskipun dapat dilihat dari berbagai unsur, ketiga unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang mempunyai prinsip dasar yang sama. Pandangan pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan nilai suatu usaha dalam periode tertentu di setiap periode.

Ketika sebuah perusahaan tumbuh dengan cepat dan mendapatkan hasil yang baik, maka posisinya dalam dunia bisnis yang kompetitif akan semakin kuat dan ini memastikan bahwa perusahaan akan meningkatkan hasil penjualan serta pangsa pasar. Dampak baiknya lagi dengan peningkatan pertumbuhan memaksa sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya bekerja secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Sumber daya manusia menduduki peringkat tertinggi dalam menjalankan suatu usaha dan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Untuk peningkatan, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan material tetapi juga non material, seperti citra perusahaan dan citra merek.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan berupa rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan menggambarkan seberapa sukses perusahaan

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

dan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan dan lini produksi masing-masing perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan dan keseimbangan dalam keuangan dan segala sesuatu yang sesuai dengan tujuan perusahaan akan membuat perusahaan terus berkembang dengan baik dan selalu dapat menghasilkan sesuatu yang baik, dengan kata lain perusahaan akan terkelola dengan baik untuk memenuhi tanggung jawabnya, baik tanggung jawab sosial maupun tanggung jawab produksi. (Fakhrudin dkk., 2021; Jihadi dkk., 2021)

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian atau pandangan investor atau pihak ketiga terhadap perusahaan. Pandangan investor memiliki peran penting bagi perusahaan, baik perusahaan yang sedang berkembang maupun perusahaan yang maju. Kenaikan nilai perusahaan oleh investor akan meningkatkan harga saham perusahaan. Bagi perusahaan, tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kekayaan dan nilai perusahaan. (“ESG Investing: Practices, Progress and d C Hallenges,” 2020) Bagi perusahaan, penilaian yang baik terhadap sebuah perusahaan yaitu gambaran bagaimana perusahaan mampu mensejahterakan pemegang sahamnya dan menjadi perusahaan yang dapat selalu menjalankan sistem keberlanjutan untuk setiap kebaikan yang akan dilakukan perusahaan.

Harga saham dianggap sebagai cerminan dari penilaian suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan penilaian keberhasilan perusahaan dalam menciptakan penilaian dan memberikan harapan bagi pemegang saham. Harapan bagi pemegang saham adalah berupa keuntungan yang besar. Analisis nilai perusahaan menggunakan rasio pasar yaitu menggunakan *price book value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga saham di pasar pada nilai bukunya. (Auliarahman & Johari, 2021; Manoppo, n.d.)

Nilai perusahaan yang dinilai dari *market ratio* dapat melihat kondisi sebenarnya dari investor, apa yang diinginkan investor dan kondisi psikologis investor. Pasar memberikan penilaian tentang apa yang telah diproduksi dan dilakukan perusahaan. Perusahaan yang telah memenuhi hasil yang maksimal, tentunya pasar akan memberikan imbalan dengan cara membeli saham sesuai dengan apa yang dirasakannya sesuai. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat harga saham yang ditawarkan, maka penilaian perusahaan akan semakin baik. Berdasarkan tujuan dan latar belakang penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Masing-masing variabel dan pengaruh antar variabel yang diteliti akan dijelaskan. Jenis pengaruh antar variabel yang digunakan adalah kausalitas, yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Peneliti menggunakan program pengelolaan data dengan Eviews versi 10. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel yaitu

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 – 2019. Penelitian ini merupakan replikasi dari (Febriyanto, 2018; Halfiyah & Suriawinata, 2020; Pratiwi et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan penelitian ini yaitu berupa gambaran variabel nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Variabel rata-rata nilai perusahaan mencapai -3,633666 dengan nilai median -3,473768, nilai minimum -9,21034 dan nilai maksimum -2,349677. Artinya data variabel ini cukup bervariasi. Nilai rata-rata variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar -2,766292 dengan nilai median sebesar -2,645075, nilai minimum sebesar -6,074846 dan nilai maksimum sebesar 0,185068 yang menggambarkan data pada variabel pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas, nilai koefisien korelasi variabel independen kurang dari 0,9. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain tidak ada hubungan antar variabel bebas. Berdasarkan Uji White, diperoleh nilai probabilitas Chi-Square Obs. R-kuadrat 0,152 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil Uji Chow, nilai probabilitas persilangan F untuk hasil estimasi Uji Chow mencapai 0,0003. Nilai tersebut berarti nilai probabilitasnya < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini menerima hipotesis atau model pertama, model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *random cross section probability* dari penelitian ini adalah 0,0375 < 0,05, maka hasil Uji Hausman membuktikan hipotesis atau model *fixed effect* dalam penelitian ini layak digunakan. Hasil pengujian menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,238806. Artinya, pertumbuhan perusahaan memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 23,88% sedangkan sisanya 76,12% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Diskusi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat (Ghozali et al., 2018; Tarmidi et al., 2020). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menggambarkan banyak proses yang dilalui untuk mengembangkan bisnis perusahaan. Akan tetapi, ketika pertumbuhan perusahaan menurun, gambaran bisnis juga akan menurun. Pertumbuhan perusahaan digambarkan dengan bagaimana perusahaan itu positif atau negatif. Pertumbuhan positif berarti pertumbuhan yang terus menanjak dan terus menuju puncak. Sedangkan pertumbuhan ke arah negatif berarti pertumbuhan perusahaan sedang menurun sampai pada titik kemerosotan. Pertumbuhan perusahaan ditentukan oleh seberapa besar usaha yang dilakukan perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan upaya-upaya besar untuk mencapai tujuan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal bagi pihak ketiga, seperti investor dan masyarakat.

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pertumbuhan perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar penjualan atau produksi untuk memenuhi kepentingan atau permintaan pelanggan.

Pelanggan mengajukan permintaan kepada perusahaan karena pelanggan percaya dengan kemampuan perusahaan. Semakin perusahaan mampu menyediakan permintaan pelanggan, maka akan semakin besar pertumbuhan perusahaan. Artinya, perusahaan memiliki permintaan penjualan yang tinggi. Di sisi lain, hal ini juga harus dibandingkan dengan biaya yang dikorbankan, seberapa besar keuntungan yang diperoleh dengan meningkatkan penjualan. (Hidayat et al., 2021) Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari banyaknya penjualan perusahaan. Semakin tinggi penjualan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, ketika penjualan rendah maka tingkat pertumbuhan perusahaan akan semakin rendah. Pertumbuhan perusahaan tidak hanya menjadi sinyal tetapi juga menjadi penentu bagaimana pemangku kepentingan dan pemegang saham memandang nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, tingginya nilai perusahaan juga digambarkan dari tingginya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tergambar dari tingginya angka penjualan dan permintaan pelanggan terhadap produksi perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, maka perusahaan mampu membuktikan bahwa perusahaan mampu berkembang dengan baik. Jika pertumbuhan perusahaan terus meningkat, maka penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor agar mereka percaya dengan dana yang telah ditanamkannya. Sebaliknya, ketika nilai perusahaan rendah maka kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin rendah. Hal ini dapat dilihat dari harga saham di pasar. Semakin tinggi laba dan penjualan, semakin tinggi nilai perusahaan, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Dhani et al., 2017), (Suastini et al., 2016), (Suryandani, 2018), (Ramdhonah et al., 2019), (Martin et al., 2021; Novietta et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat nilai perusahaan dan berlaku sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Properti dan Real Estate. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan melakukan penanaman modal langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI), dimana suatu perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Investasi langsung untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menumbuhkan sektor non-migas yang kompetitif di tingkat internasional. Agar penanaman modal asing dapat berjalan dengan baik, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

REFERENSI

1. Andreica, C., & Maricescu, D. L. (2011). Foreign Direct Investment - Support For Development. *Metalurgia International*, 16(11), 95–97.

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

2. Auliarahman, L., & Johari, R. J. (2021). Financial Performance And Corporate Values: Case In Jakarta Islamic Index. 3(2), 137–152. <https://doi.org/10.1108/AJIM.Vol3.Iss2.Art6>
3. Dani. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.
4. ES G I Nvesting : Practices, Progress An D C Hallenges. (N.D.). Oced, 2020.
5. Fakhruddin, F. F., Ambarwati, T., Satiti, N. R., & Malang, U. M. (2021). The Effect Of Financial Ratios On Growth Profit In Manufacturing Industry Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. 01(04).
6. Febriyanto, F. C. (2018). The Effect Of Leverage , Sales Growth And Liquidity To The Firm Value Of Real Estate And. 1(3).
7. Firza Alpi, M. (2020). Company Value: The Role Of Capital Structure And Company Profitability Growth. 112–116.
8. Ghozali, I., Faculty, B., Java, C., Handriani, E., Faculty, B., Java, C., Faculty, B., & Java, C. (2018). THE ROLE OF SALES GROWTH TO INCREASE. 9(7), 1822–1830.
9. Halfiyah, S. O., & Suriawinata, I. S. (2020). The Effect Of Capital Structure , Profitability , And Size To Firm Value Of Property And Real Estate At Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2012-2018. 2(02), 12–19.
10. Hestinoviana, V., & Handayani, S. R. (2010). The Influence Of Profitability , Solvability , Asset Growth , And Sales Growth Toward Firm Value.
11. Hidayat, W., Airlangga, U., Bahari, C., Gresik, U., Gresik, S. T., Elan, U., Putra, U. W., Indrawati, M., & Putra, U. W. (2021). Company Profitability Is Influenced By Sales And Administration & General Costs : Evidence From Indonesia. 24(1).
12. Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect Of Liquidity , Leverage , And Profitability On Firm Value : Empirical Evidence From Indonesia. 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.0423>
13. Manoppo, C. P. (N.D.). The Influence Of Roa , Roe , Ros , And Eps On Stock Price Pengaruh Roa , Roe , Ros , Dan Eps Terhadap Harga Saham By : 3(4), 691–697.
14. Martin, A., Sakti, I., Program, A. S., Keuangan, P., Stan, N., & Tangerang, S. (2021). Effect Of CSR , Financial Distress , And Corporate ' S Growth On Earning Response Coefficient. 13(2), 362–374.
15. New Approaches To SME And Entrepreneurship Financing : Broadening The Range Of Instruments. (N.D.). Oced, 2019.
16. Novietta, L., Nurmadi, R., Bisnis, F. E., Medan, U. H., Bisnis, F. E., & Medan, U. H. (2020). Firm Value Determinants Of Manufacturing Companies. 1, 105–118.
17. Pratiwi, Y., Kurniasih, A., Management, S. P., & Buana, U. M. (2021). Determinants Of Profitability Of Property And Real Estate Companies Listed On Stock Exchange : The Case Of. 4(1), 1–12.
18. Pricewaterhousecoopers. (2012). Financial Reporting In The Mining Industry. Financial Reporting In The Mining Industry, 97–107. <https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/eumpublications/financial-reporting-in-the-mining-industry.pdf>

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

19. Profitabilitas, D. A. N., Nilai, T., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2(1), 135–148.
20. Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V7i1.15117>
21. Suastini, N. M., Bagus, I., Purbawangsa, A., & Rahyuda, H. (2016). PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi) Para Analis. 1, 143–172.
22. Suryandani, A. (2018). Terhadap Nilai Perusahaan Pada. 1(1), 49–59.
23. Tarmidi, D., Sari, P. N., & Sormin, F. (2020). Corporate Value : Impact Of Sales Growth , Leverage , And Investment Opportunity Set Abstract : 3995(4), 99–103. <https://doi.org/10.36346/Sarjbm.2020.V02i04.004>
24. Variable, I. (2020). The Effect Of Business Risk And Firm Size On Firm Value With Debt Policy As. 9(2).
25. Wahyuni, N., & Gani, A. A. (N.D.). Reviewing The Firm Value In Terms Of Profit , Debt , And Growth. XXVI(01), 121–139.